

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekonomi Islam kegiatan muamalat seperti investasi adalah dianjurkan, hal ini didasari dari dalil Al Qur'an. Diantara ayat Al Qur'an yang menganjurkan untuk berinvestasi yaitu Allah berfirman dalam Q.S.al-Baqarah/2: 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.”¹

Ayat itu merupakan informasi tentang pentingnya investasi meskipun tidak secara kongkrit berbicara investasi, karena yang termaktub menyampaikan tentang betapa beruntungnya orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah. Ayat ini kalau dibaca dari perspektif ekonomi jelas akan mempengaruhi kehidupan kita di dunia. Bayangkan saja jika banyak orang yang melakukan infaq maka sebenarnya ia menolong ratusan, ribuan, jutaan bahkan milyaran orang miskin di

¹Al Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI, (Bandung: Sygma Examedia, 2014) hlm, 44.

dunia untuk berproduktifitas ke arah yang lebih baik. Maksudnya infaq orang-orang kaya jika diinvestasikan, kemudian disalurkan kepada yang berhak untuk hal-hal yang produktif maka investasi tersebut akan bernilai dunia – akhirat.²

Investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan suatu keuntungan di kemudian hari. Investasi sesungguhnya merupakan kegiatan yang sangat beresiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan yaitu untung dan rugi artinya ada unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan kembalian suatu usaha tidak pasti dan tidak tetap. Suatu saat mungkin mengalami keuntungan banyak, atau sedang-sedang saja (lumayan), hanya kembali modal mungkin pula bangkrut dan kena tipu. Oleh sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti para investor, pedagang, *supliyer* dan siapapun yang terkait dengan dunia ini. Bukan hanya itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi akan ilmu-ilmu yang terkait butuh diperdalam agar kegiatan investasi yang kita kerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat.³

Seiring berkembangnya zaman, di Indonesia sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Yakni Investasi syariah di pasar modal syariah yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah, mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri

²Sakinah, "Investasi Dalam Islam." *Iqtishadia* 1, no.2, Desember (2014): hlm. 252. Dikutip dari Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm., 11.

³*Ibid*, hlm.250.

keuangan syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan perbankan syariah maupun asuransi syariah tetapi seiring dengan pertumbuhan yang signifikan pada industri pasar modal Indonesia, maka di harapkan investasi syariah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat.⁴

Pasar modal syariah adalah pasar dimana aktivitasnya dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Ia merepresentasikan penegasan hukum agama dalam transaksi pasar modal dimana pasar bebas dari aktivitas yang dilarang dari elemen-elemen seperti *ribā'* (bunga), *maisīr* (perjudian), dan *garar* (spekulasi).

Keberadaan bursa efek dalam bingkai Ekonomi Islam adalah untuk memfasilitasi pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Bursa efek diatur untuk memberikan dua market yang terpisah, namun berhubungan yaitu: 1) Pasar untuk saham yang baru diterbitkan dan ditawarkan untuk dijual pertama kali 2) Pasar sekunder, dimana memungkinkan pemegang saham untuk memperdagangkan saham yang sudah beredar. Adapun Fungsi Bursa Efek dalam Ekonomi Islam:⁵

1. Memungkinkan pemilik investasi berpartisipasi secara penuh dalam perusahaan dengan sistem bagi hasil dan risiko.
2. Memungkinkan pemegang saham memperoleh likuiditas dengan menjual saham yang mereka miliki sesuai dengan sistem di bursa efek.

⁴Idx. *Produk dan Layanan Pasar Modal Syariah*, www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah.aspx (21 Februari 2016)

⁵Veithal Rivai, *et al. eds. Islamic Financial Management* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 368.

3. Memperbolehkan perusahaan untuk meningkatkan modal eksternal untuk membangun dan meningkatkan produksi mereka.
4. Menghindarkan operasi bisnis perusahaan dari perubahan harga saham jangka pendek yang merupakan karakteristik utama dari bursa efek non-Islam.
5. Memungkinkan investasi dalam ekonomi menjadi cermin kinerja perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan tersebut.

Seiring berkembangnya zaman, pengetahuan para investor semakin luas mengenai hal berinvestasi, khususnya sebagai investor muslim tentu akan sangat mempertimbangkan dari segi aplikasi investasinya bahkan kinerja perusahaan dari saham-saham yang diinvestasikan, maka untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang listing pada daftar perusahaan efek syariah tersebut.

Karena melalui laporan keuangan mencerminkan suatu gambaran kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan. Salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisa *ratio* yang dapat menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Terdapat banyak sekali rasio finansial yang digunakan perusahaan karena rasio keuangan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan.⁶

Rasio-rasio pada laporan keuangan tersebut dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan pada sebuah perusahaan dan menjadi suatu informasi penting bagi berbagai pihak. Hal itu karena kinerja perusahaan yakni kinerja pada keuangannya akan menjadi pertimbangan masyarakat untuk menanamkan

⁶Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi* (Jakarta: Transmedia, 2010), hlm. 120.

investasinya dan masyarakat biasanya akan melihat bagaimana perkembangan saham yang terjadi di Bursa Efek.

Faktor keamanan keuangan sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan masyarakat untuk memutuskan pilihan investasi. Hal ini menjadi tantangan manajer investasi dalam hal manajemen pengelolaan keuangan agar terus memiliki prospek yang baik.

Pada Bursa Efek Indonesia memberikan persepsi bahwa, dengan banyaknya peredaran saham-saham syariah yang memiliki prospek baik, maka bertambah pula kepercayaan masyarakat terhadap investasi saham syariah tersebut. Ini akan memberikan pengaruh positif untuk perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Bursa Efek Indonesia kemudian menyajikan index saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada Tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya, perusahaan efek syariah yang masuk Jakarta Islamic Index yang berjumlah 30 (tiga puluh) perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan terus di *review* per-semesternya.⁷

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Kinerja perusahaan yang terdaftar pada efek syariah di Bursa Efek Indonesia, yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah judul skripsi yaitu dengan judul **Analisis Kinerja Perusahaan dengan menggunakan Analisa Rasio Keuangan**

⁷Wawancara dengan Yuniar, Trainer Bursa Efek Indonesia KP Banjarmasin, tanggal 30 Januari 2016 di Kantor Bursa Efek Indonesia KP Banjarmasin

Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pembahasan dan mempermudah penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti yakni: bagaimana kinerja perusahaan ditinjau dari analisa rasio keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan berguna untuk:
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan Ekonomi Islam tentang keuangan Islam dan pasar modal syariah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang pasar modal syariah khususnya pada Bursa Efek Indonesia.
 - c. Sebagai wahana untuk menambah khazanah perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya untuk Jurusan Ekonomi Syariah.
 - d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan yang sangat berharga bagi umat Muslim yang ingin berinvestasi saham syariah khususnya saham-saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - e. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, sekaligus sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai permasalahan serupa.
2. Secara praktik, penelitian ini dapat memberikan informasi, pertimbangan dan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan dan kemajuan Jakarta Islamic Index dan Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari implementasi kebijakan perusahaan yang diukur dalam satu periode tertentu. Kinerja perusahaan bukan merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan perusahaan, melainkan sebagai jembatan dan barometer bagi terciptanya tujuan yang lebih besar dari

suatu perusahaan, yaitu kemakmuran pemilik atau peningkatan nilai perusahaan.⁸

2. Analisa Rasio

Analisa rasio adalah analisis keuangan yang mencakup analisa rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Dengan analisis keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh *business enterprise*. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Adapun analisa rasio keuangan perusahaan pada penelitian ini terdiri dari:⁹

- a. Rasio likuiditas, yakni kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio aktifitas, yakni kemampuan serta efisiensi perusahaan didalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya.
- c. Rasio rentabilitas, rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.
- d. Rasio solvabilitas, yakni kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

⁸Bambang Sudyatno, "Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." (Disertasi yang diterbitkan, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang 2010), hlm.160-161.

⁹Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*, hlm. 122.

- e. Rasio pasar, yakni menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham.

Analisis rasio dalam penelitian ini adalah analisis rasio pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia yakni terdiri dari 30 perusahaan efek syariah yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang diperlukan, yakni laporan keuangan terbaru yang diterima oleh Bursa efek Indonesia yang meliputi: laporan neraca dan laporan laba rugi, 1 semester periode bulan Juni-November tahun 2015.

3. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index atau yang biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.

4. Bursa Efek

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek.pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek, dengan tujuan yakni: untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang terartur, wajar dan efisien. Sementara fungsinya adalah untuk menjaga kontinuitas pasar, menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.¹⁰

¹⁰Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan lain* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 185.

F. Kajian Pustaka Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran terdapat kajian penelitian yang mengangkat judul penelitian yang berkaitan tentang masalah kinerja perusahaan yang ditinjau dari kinerja keuangannya ataupun yang berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia, peneliti menemukan ada beberapa judul karya ilmiah yang mirip dengan judul penelitian ini. Menurut data yang penulis kumpulkan, penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang diteliti oleh Sapuniah (0401156363), Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam tahun 2009 dengan judul “Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Ummah Banjarmasin dari Segi Aspek Kinerja Keuangan (Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan). Penelitian tersebut dilakukan di BMT yang ada di Banjarmasin dan difokuskan pada analisis rasio keuangan, adapun alat analisis nya yakni : Struktur permodalan, aktiva Produktif, Likuiditas, Efisiensi, Rentabilitas. Alat analisis inilah yang membedakan dengan judul penelitian yang diangkat penulis.¹¹

Penelitian yang diteliti oleh Subhani (0401156360), Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam tahun 2015 dengan judul “Penilaian Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

¹¹Sapuniah, *Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Ummah Banjarmasin dari Segi Aspek Kinerja Keuangan (Berdasarkan Rasio Keuangan)*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2009), hlm. vi.

IAIN Antasari Banjarmasin. Dari judul tersebut peneliti ingin mengetahui tentang kesehatan kondisi keuangan yang ada di Koperasi Pegawai Negeri (KPN).¹²

Penelitian yang diteliti oleh Maimunah Ruslan, Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015 dengan judul “Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama Tapin (Tahun Buku 2013 dan 2014). Dari judul tersebut peneliti ingin mengetahui tentang kesehatan kondisi keuangan yang ada di KPU periode tahun 2013 dan 2014.¹³

Penelitian yang diteliti oleh Akbar Haji Pardloni, Skripsi Fakultas Syariah dan ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2010 dengan judul “Analisis Profitabilitas Bank BPD KalSel Syariah”. Penelitian ini juga meneliti tentang keuangan yakni keuangan Bank BPD namun hanya fokus pada analisis profitabilitas saja.¹⁴

Penelitian yang diteliti oleh Andra Kusuma Diyanto, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama tahun 2006 dengan judul “Analisis Laporan keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada kelompok Industri Rokok”. Penelitian ini juga meneliti tentang kinerja perusahaan yang ditinjau dari analisis

¹²Subhani, *Penilaian Tingkat Kesehatan Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2015), hlm. vi.

¹³Maimunah Ruslan, *Penilaian Tingkat Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama Tapin (Tahun buku 2013 dan 2014)*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2015), hlm. vi.

¹⁴Akbar Haji Pardloni, *Analisis Profitabilitas Bank BPD KalSel Syariah*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2010), hlm. vi.

laporan keuangan pada beberapa perusahaan industri rokok pada tahun 2004 dan 2005.¹⁵

Penelitian yang diteliti oleh Anggi Meinita Sari, Skripsi Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2008-2010. Penelitian ini juga meneliti tentang analisis rasio pada JII, namun yang membedakan adalah analisis rasio yang diteliti oleh penulis hanya pada tiga analisis rasio dan yang berpengaruh pada return saham dan penelitian ini meneliti laporan keuangan tahun 2008-2010.¹⁶

Penelitian yang diteliti oleh Muharis Tohiri, Skripsi Jurusan Muammalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul “Analisis pengaruh Rasio keuangan Terhadap Beta Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII)’. Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap beda saham, hal inilah yang membedakan dengan penelitian yang diangkat penulis.¹⁷

Berikut ini adalah tabel penelitian-penelitian yang penulis jadikan sebagai kajian pustaka terdahulu dalam penelitian ini beserta pemaparan dan perbedaannya:

¹⁵Andra Kusuma Diyanto, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Kelompok Industri Rokok pada tahun 2004 dan 2005*, (Skripsi diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, 2006), hlm.v.

¹⁶Anggi Meinita Sari, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2008-2010*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013), hlm.v.

¹⁷Muharis Tohiri, *Analisis pengaruh Rasio keuangan Terhadap Beta Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII)*, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Muammalah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm.v.

Tabel. 1.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Skripsi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sapuniah (2009)	Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Ummah Banjarmasin dari Segi Aspek Kinerja Keuangan (Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan)	Kualitatif deskriptif	Tingkat kesehatan BMT Ummah dari periode satu ke periode berikutnya semakin meningkat yang artinya tingkatan kesehatan keuangan semakin baik, yakni periode 2005 memiliki predikat kurang sehat dengan skor sebesar 2,17, pada periode tahun 2006 katagori kurang sehat dengan skor 2,20 yang artinya ada peningkatan dari periode seelumnya, dan periode 2007 sebesar 2,55	Meneliti kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan	Variabel yang digunakan yaitu Struktur permodalan, aktiva produktif, likuiditas, efesiensi, rentailitas
2	Subhani (2015)	Penilaian Tingkat Kesehatan kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari	Kualitatif deskriptif	KPN IAIN Antasari dari aspek likuiditas adalah dalam kondisi ideal, dari aspek rentabilitas adalah dalam kondisi yang sangat baik, dari aspek solvabilitas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan karena adanya utang kepada pihak ketiga	Meneliti kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan	variabel yang digunakan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas

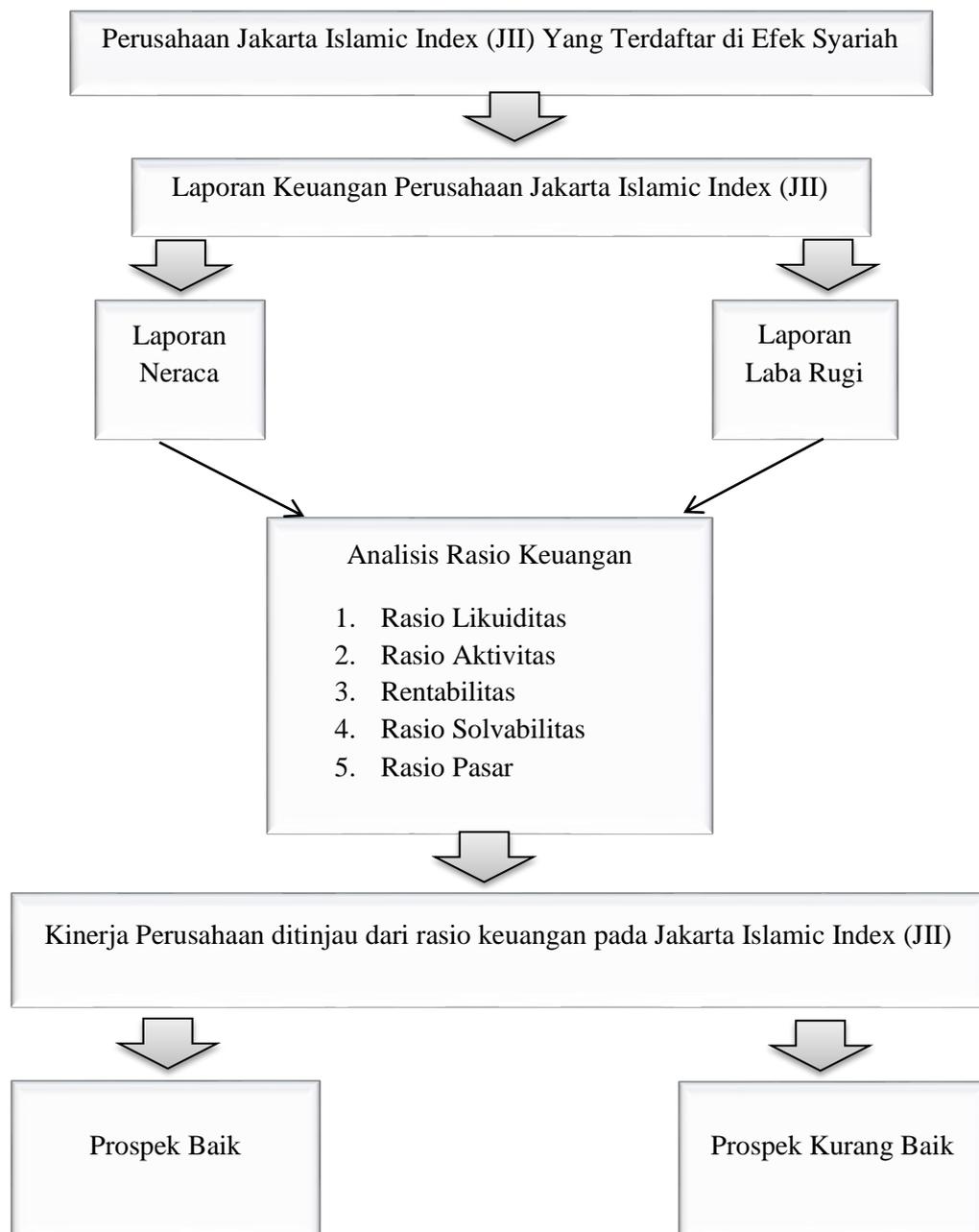
3	Maimunah Ruslan (2015)	Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama Tapin	Kualitatif deskriptif	Pada tahun periode 2013 dan periode 2014 Koperasi serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama tapin memperoleh skos 81,20 pada tahun 2013 dan skor 77,10 pada tahun 2014, yang menunjukkan predikat cukup sehat berdasarkan penetapan predikat kesehatan KSP dan USP.	Meneliti kondisi keuangan	Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.K UKM/XII.20 09
4	Haji Pardloni Akbar	Analisis profitabilitas Bank BPD KalSel Syariah	Kualitatif deskriptif	Tingkat Profitabilitas Bank BPD Kalsel Syariah pada tahun 2009 memiliki angka rasio yang lebih besar dibandingkan tahun 2008. hal ini berarti tahun 2009 tingkat profitabilitas dan kinerja Bank BPD Kalsel Syariah lebih baik dibandingkan tahun 2008	Meneliti keuangan berdasarkan profitabilitas	Berdasarkan analisis profitabilitas saja
5	Andra Kusuma Diyanto (2006)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Kelompok Industri Rokok	Kualitatif deskriptif	Hasil analisis laporan keuangan menunjukkan adanya penurunan kinerja perusahaan yaitu pada tahun 2004 namun dan pada tahun 2005 perusahaan berhasil memperbaiki kinerja perusahaan adalah PT. Bentoel Invesma Tbk.	Meneliti kinerja perusahaan di tinjau dari analisis laporan keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan	Subjek penelitian pada kelompok industri rokok

6	Anggi Meinita Sari (2013)	Analisis pengaruh rasio aktiitas, rasio profitailitas, rasio pasar terhadap return saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2008-2010	Kuantitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktifitas, rasio profitabilitas, rasio pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah Jakarta islamic Index (JII)	Penelitian pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa efek Indonesia	Menggunakan Uji t dan uji f untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (rasio aktifitas, rasio profitabilitas, rasio pasar) terhadap return saham syariah Jakarta islamic Index (JII)
7	Muharis Tohiri (2008)	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap beta saham perusahaan di Jakarta islamic Index (JII)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, price earning ratio, assets growth, dan ratio leverage berpengaruh secara simultan terhadap beta saham Jakarta islamic Index (JII)	Penelitian pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa efek Indonesia	Menggunakan Uji t dan Uji f untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (rasio leverage, rasio pasar, aset pertumbuhan) terhadap beta saham Jakarta islamic Index (JII)
8	Zakiyyatun Naqiah (2016)	Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa rasio keuangan pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia	Kualitatif deskriptif		Menganalisis dengan menggunakan analisa rasio keuangan	Dalam penelitian ini menggunakan lima alat analisis rasio keuangan yakni: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentailitas, rasio aktivitas dan rasio pasar

Sumber: Penelitian/Skripsi Terdahulu

G. Kerangka Pemikiran

Untuk menjelaskan pemikiran ini maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber : Harmono, *Manajemen Keuangan*.

Gambar 1.1 KERANGKA PEMIKIRAN

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman dalam pembahasan ini, maka penulis memuat sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan atau manfaat dan hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka sebagai adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain. Kerangka pemikiran, bagian ini menjelaskan tentang pokok-pokok pikiran dan jalinannya satu dengan yang lain yang didasarkan pada satu teori atau lebih sebagai suatu sketsa pemikiran teoritis untuk menjadi bahan analisis dari temuan-temuan penelitian. Sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

BAB II landasan teori tentang kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan, teori mengenai laporan keuangan, rasio keuangan serta mengenai saham-saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar Bursa Efek Syariah yang penulis jadikan sebagai dasar untuk menjabarkan masalah yang diteliti.

BAB III metodologi penelitian yakni metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data serta analisis data. Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumen, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan ataupun data-data yang diperlukan berkenaan dengan analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia, adapun pendekatan penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari penelitian melalui instrumen pengumpulan data yakni laporan neraca dan laporan laba rugi serta berbagai gambaran Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia, selain itu adalah data sekunder yakni data yang sudah tersedia sehingga hanya mencari dan kemudian dikumpulkan. Sumber data pada penelitian ini adalah responden yang terlibat langsung yaitu pihak Bursa Efek Indonesia (JII). Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisa rasio berupa: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi kemudian dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan setelah data diolah, diuraikan kemudian dianalisis data terhadap permasalahan yang telah dirumuskan terdahulu, dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

BAB IV merupakan hasil laporan penelitian yang meliputi gambaran umum subjek penelitian dan penyampaian deskripsi data dan analisis data. Gambaran umum pada penelitian ini adalah gambaran umum mengenai Jakarta Islamic Index

(JII), setelah itu mendiskripsikan data-data yang telah didapat yang berkaitan dengan Jakarta Islamic Index. Kemudian dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh yakni hasil analisa rasio keuangan pada Jakarta Islamic index (JII)

BAB V penutup yang terdiri dari simpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait. Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian dan hasil dari analisis data yang diperoleh penulis berkaitan dengan kinerja perusahaan menggunakan analisa rasio keuangan pada Jakarta Islamic Index (JII), kemudian penulis akan memberikan saran-saran terhadap pihak-pihak terkait atau pun untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang penelitian yang serupa.